EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP NIAT WUS UNTUK DETEKSI DINI KANKER SERVIKS

Novlin Claudi[1], Sri Utami[2], Arneliwati[3]

Fakultas Keperawatan

Fakultas Keperawatan Universitas Riau Jalan Pattimura No 9 Gedung G Pekanbaru Riau

Kode Pos 28131 Indonesia

novlin.claudi0138@student.unri.ac.id

Abstrak

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan salah satu cara deteksi dini kanker serviks yang disarankan karena lebih mudah dan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan tentang inspeksi visual asam asetat dengan media video terhadap niat WUS untuk deteksi dini kanker serviks. Jenis penelitian ini adalah *pra experimental design* dengan *one group pretest-posttest*, populasi wanita 30-50 tahun, sampling dengan *snowball sampling* sebanyak 34 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat (Uji *Wilcoxon*). Menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan tentang inspeksi visual asam asetat dengan media video efektif terhadap niat WUS untuk deteksi dini kanker serviks dengan nilai p 0,000 < α (0,05). Penyuluhan kesehatan tentang IVA efektif dalam meningkatkan niat WUS untuk deteksi dini kanker serviks, rekomendasi bagi puskesmas untuk menjadikan sebagai dasar dalam menurunkan angka kejadian kanker serviks yang ditemukan sudah stadium lanjut.

Kata kunci: IVA, kanker serviks, media video, penyuluhan kesehatan, WUS

Abstract

Visual Inspection of Acetic Acid (IVA) is one of the recommended ways for early detection cervical cancer because it is easier and simpler. The study aims to determine the effectiveness of health counseling on visual inspection of acetic acid with video media on the intention of WUS for early detection cervical cancer. This research was a type of pre-experimental design with one group pretest-posttest, population women of age 30-50 years old, sampling with purposive sampling counted 34 respondents. Data collection used a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis (Wilcoxon Test). Showed that health counseling on visual inspection of acetic acid with video media was effective against the intention of WUS for early detection of cervical cancer with a p value 0.000 < α (0.05). Health education about IVA is effective in increasing WUS intention for early detection of cervical cancer.

Keywords*: cervical cancer, health counseling, IVA, video media, WUS*

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyakit ganas yang akhirnya dapat menyebabkan kematian (Apriani & Suryanti, 2021). Kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak di antara wanita di seluruh dunia yang banyak mengakibatkan kematian di wilayah Asia Tenggara (Lismaniar et al., 2021).

Menurut data WHO, jumlah kejadian kanker serviks di dunia tahun 2020 adalah 24,4%/100.000 penduduk dunia dengan angka mortalitas 14,4%/100.000 penduduk dunia dan memiliki presentasi kematian yang tertinggi (WHO, 2020a). Berdasarkan data dari Kemenkes RI (2019) total 98.692 kasus yang menderita kanker serviks di Indonesia. Total kejadian yang terbaru kanker serviks sesuai data yang terdapat pada GLOBOCAN tahun 2018 untuk perempuan di Indonesia sekitar 32.469 kasus (17.2%) dengan total kematian 18.279 (8.8%).

Provinsi Riau termasuk memiliki angka estimasi kanker serviks yang cukup tinggi di Indonesia. Menurut data dari RSUD Arifin Achmad Pekanbaru total kasus penderita kanker serviks di Riau tahun 2020 berjumlah 991 kasus yang meningkat pada tahun 2021 menjadi 1052 kasus dan 67 kasus terdapat di Pekanbaru.

Kanker serviks dapat dicegah dengan deteksi dini dan vaksinasi (Rahakbauw, 2019). Menurut penelitian Kusumawati et al (2016) didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan upaya deteksi dini terhadap total kejadian kanker serviks, tetapi vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV) belum terbukti dapat menjadi faktor pencegah. Salah satu deteksi dini yang disarankan adalah pemeriksaan melalui skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Metode IVA dikatakan lebih sederhana, mudah, mampu laksana, juga bisa dilaksanakan di berbagai tingkatan pelayanan kesehatan dengan petugas kesehatan yang sudah melewati pelatihan (Nita, 2021). Tingkat keakuratan metode IVA hingga 90% untuk mendiagnosa (Hesty et al., 2019).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia 2020 prevalensi perempuan di Indonesia rentang usia 30-50 tahun yang melaksanakan

deteksi dini kanker serviks metode IVA berkisar 8,3%. Provinsi Riau memiliki cakupan deteksi dini sebanyak 10,6%. Menurut data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru terdapat 177.747 perempuan di usia 30-50 tahun, yang melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA yaitu 315 orang (0,2%). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya angka perempuan dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA sehingga kanker serviks banyak ditemukan sudah stadium lanjut yang berujung tidak dapat diselamatkan (Hesty et al., 2019).

Hal tersebut disebabkan oleh hal yang mendasari perilaku. Perilaku terbentuk karena adanya dorongan dari niat. Niat merupakan sebuah keinginan untuk berperilaku yang dapat berubah seiring berjalannya waktu (Afdalia, 2014).

Rendahnya niat WUS disebabkan karena kurang mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan deteksi dini tersebut (Lede et al., 2018). Informasi bisa didapatkan melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan perpaduan dari edukasi dan juga intervensi yang sudah dirancang dalam mempermudah perubahan perilaku dan lingkungan bagi kesehatan (Sayekti, 2019).

Dalam menyampaikan sebuah informasi memerlukan media. Media dalam melakukan penyuluhan kesehatan dibagi menjadi 3 yaitu media cetak, eletronik dan luar ruangan. Salah satu contoh dari media elektronik yaitu video (Jatmika et al., 2019). Video adalah media elektronik yang dapat memadukan teknologi sekaligus antara audio dan visual untuk menghasilkan tayangan yang dinamis dan menarik (Yudianto, 2017).

Berdasarkan uraian dan fenomena yang terjadi, menandakan pentingnya pemberian penyuluhan kesehatan kepada WUS tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA melalui media video. Sehingga tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penyuluhan Kesehatan tentang Inspeksi Visual Asam Asetat dengan Media Video terhadap Niat Wanita Usia Subur untuk Deteksi Dini Kanker Serviks”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian *pra experimental* dengan desain *one group pretest – posttest design*. Teknik pengambilan data dengan *snowball sampling*, sampel dalam penelitian berjumlah 34 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 - 23 Juni 2022 dengan melakukan penyuluhan kesehatan menggunakan media video.

Hasil diukur menggunakan kuesioner niat dengan 4 pertanyaan yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner niat tersebut sudah dilakukan uji validitas dan reliebel dengan hasil didapatkan seluruh pertanyaan niat valid dengan nilai *r* uji validitas item1 (0,828), item2 (0,636), item3 (0,749), item4 (0,728), dengan (r tabel = 0,444), dapat disimpulkan bahwa seluruhnya dikatakan valid. Uji reliabilitas diperoleh *r alpha* (0,816), berarti pertanyaan dinyatakan reliabel. Teknik analisa dengan univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Univariat

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok (n = 34)	
	N	%
Usia:		
30-40 tahun	19	55,9
41-50 tahun	15	44,1
Pendidikan:		
Tidak Sekolah		
SD/ Sederajat	1	2,9
SMP/.Sederajat	4	11,8
SMA/.Sederajat	24	70,6
Perguruan Tinggi/D3/S1, dst	5	14,7
Status Pekerjaan:		
Bekerja	9	26,5
Tidak Bekerja/ Ibu Rumah Tangga	25	73,5
Jumlah	34	100

Pada tabel 1 diketahui bahwa dari 34 responden, usia responden terbanyak di rentang 30-40 tahun yaitu 19 responden (55,9%). Tingkat pendidikan yang terbanyak SMA/ sederajat yaitu 24 responden (70,6%), menurut status pekerjaan yang tertinggi yaitu tidak bekerja/ ibu rumah tangga yaitu 25 responden (73,5%).

Tabel 2
Niat melakukan deteksi dini saat pretest dan posttest penyuluhan kesehatan

Niat Melakukan Deteksi Dini	Kelompok			
	Pretest		*Posttest*	
	N	%	N	%
Kuat	0	0,0	17	50
Sedang	16	47,1	16	47,1
Lemah	18	52,9	1	2,9
Total	34	100	34	100

Pada tabel 2 didapatkan hasil bahwa niat dalam melakukan deteksi dini saat sebelum diberi penyuluhan kesehatan (*pretest*) yaitu berada dalam kategori lemah sebesar 18 responden (52,9%) sedangkan setelah diberikan penyuluhan (*posttest*) berada pada kategori kuat sebesar 17 responden (50%).

B. Analisa Bivariat

Tabel 3
Perbedaan niat kelompok saat pretest dan posttest penyuluhan kesehatan

Variabel	*N*	*Median*	SD	*Min-Max*	*p value*
Pretest	34	8,00	3,176	4-13	0,000
Posttest	34	13,50	2,351	6-16	

Pada tabel 3, dapat diperoleh hasil dari 34 responden WUS yang mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang IVA dengan media video didapatkan median dari niat saat *pretest* yaitu 8,00 dan mengalami peningkatan saat *posttest* sebesar 13,50. Hasil dari analisis statistik diperoleh p *value* 0,000.

PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

1. **Usia**

   Penelitian pada 34 responden menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden berusia 30-40 tahun yaitu 19 orang (55,9%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riawati (2019) mayoritas responden berusia < 40 tahun ialah sebanyak 25 responden (80,6%). Kebanyakan Kanker serviks menyerang wanita di atas usia 40 tahun, karena lesi pra kanker membutuhkan waktu sekitar 10-20 tahun untuk berubah menjadi kanker serviks, sehingga pelaksanaan deteksi dini ini perlu dilakukan di usia <40 tahun.

2. **Pendidikan**

   Mayoritas responden tingkat pendidikan SMA/ sederajat yaitu 24 responden (70,6 %). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al (2018) menjelaskan bahwa 30 orang (30,9%) dari 97 responden

tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA/ sederajat. Pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir seseorang yang berpengaruh ketika hendak mengambil suatu keputusan

3. **Status Pekerjaan**

Sebagian besar dari responden tidak bekerja/ IRT sebanyak 25 responden (73,5%). Hal ini dijelaskan pada penelitian Dewi (2014) yang menyatakan bahwa didapatkan hasil hampir seluruh responden yaitu 91 orang (85%) tidak bekerja, dimana responden yang tidak bekerja memiliki waktu luang yang banyak untuk melakukan pemeriksaan IVA namun cenderung kurang mendapatkan informasi terkait hal tersebut.

4. **Niat melakukan deteksi dini saat pretest dan posttest penyuluhan kesehatan**

Penelitian terhadap 34 responden yang diberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan tentang IVA dengan media video. Pada saat *pretest* diberikan penyuluhan kesehatan didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki niat pada kategori lemah sebesar 18 responden (52,9%) dan saat *posttest* penyuluhan kesehatan didapatkan mayoritas responden terdapat pada kategori kuat sebesar 17 responden (50%). Dari hasil tersebut didapatkan peningkatan dari hasil niat responden pada saat *pretest* dan *posttest* diberikan penyuluhan kesehatan tentang IVA dengan media video.

B. Analisa Bivariat

1. **Efektivitas penyuluhan kesehatan tentang inspeksi visual asam asetat dengan media video terhadap niat wanita usia subur untuk deteksi dini kanker serviks**

Hasil dari penelitian terhadap 34 responden dan seluruhnya diberikan perlakuan, adapun hasil uji *Wilcoxon pretest* dan *posttest* diberikan penyuluhan kesehatan tentang IVA dengan media video didapatkan *p value* (0,000). Hal ini berarti Ho ditolak karena p *value* < α (0,05) yang artinya terdapat perbedaan niat yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* diberikan

penyuluhan kesehatan tentang IVA dengan media video, serta terjadi peningkatan median sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan dari 8,00 menjadi 13,50 berarti penyuluhan kesehatan tentang IVA efektif terhadap niat wanita usia subur untuk deteksi dini kanker serviks. Hal ini hampir serupa dengan penelitian *literature review* dari 7 artikel yang dilakukan oleh Khasanah & Raharjo (2021) didapatkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA pada WUS.

Media video merupakan alat yang memberikan informasi, memaparkan sebuah proses, menjelaskan konsep yang dianggap rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat juga memperpanjang waktu, serta dapat memengaruhi sikap (Kustandi et al., 2013). Sikap yang dimiliki oleh setiap orang akan mempengaruhi niat yang membentuk perilaku untuk melakukan sesuatu.

Selain itu juga didukung oleh penelitian Sari & Sarwinanti (2015) bahwa mean minat upaya pencegahan kanker serviks sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah meningkat dari 42,93 menjadi 57,68. Hasil uji pada kelompok ceramah *p value* (0,000) yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metode ceramah terhadap minat dalam upaya pencegahan kanker serviks. Perubahan minat tersebut merupakan hasil dari proses pembelajaran melalui pendidikan kesehatan sehingga dapat menambah pengetahuan.

SIMPULAN

Mengacu hasil dari penelitian ini dengan melibatkan 34 responden didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden terletak pada rentang usia 30-40 tahun. Sebagian besar dari responden sebagai Ibu Rumah Tangga dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat. Penyuluhan kesehatan tentang IVA dengan media video efektif dalam meningkatkan niat dari WUS untuk deteksi

dini kanker serviks.

SARAN

Hasil penelitian ini bisa dijadikan dasar untuk tetap meningkatkan niat melakukan tindakan terkait kesehatan. Peneliti juga menyarankan kepada WUS untuk selalu meningkatkan keaktifan untuk mengikuti program yang dilakukan oleh Puskesmas dalam meningkatkan niat terkait kesehatan, terutama untuk masalah kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

Afdalia, M. (2014). Theory of planned behavior dan readiness for change dalam memprediksi niat implementasi peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010. *JAAI*, 18(02), 114.

Apriani, F., & Suryanti. (2021). *ZONA KEBIDANAN – Vol. 11 No. 3 Agustus 2021*. *11*(3), 63–74.

Dewi, L. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Hulu Pontianak Timur tahun 2014. *Jurnal ProNers*, *2*(1).

Hesty, H., Rahmah, R., & Nurfitriani, N. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Inspeksi Asam Asetat (IVA) Terhadap Motivasi Wus dalam Deteksi Kanker Serviks di Puskesmas Putri Ayu Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *19*(1), 42. https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.535

Jatmika., et al. (2019). *Buku ajar pengemban media promosi kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.

Kemenkes, R. (2019). *Infodatin beban kanker di Indonesia*. Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI, 8-9

Khasanah, U., & Raharjo Apriyatmoko, A. (2021). *Efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan metode iva pada wanita usian subur* (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).

Kustandi, C., Sucipto, B., & Sikumbang, R. (2013). *Media pembelajaran manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kusumawati, Y., Ridhiya, W.N., & Eka, N.R. (2016). Pengetahuan, deteksi dini dan vaksinasi HPV sebagai faktor pencegah kanker serviks di kabupaten sukoharjo. *Kemas*, 11(2), 204-213.

Lede, Vanessa, D. I., Lupita, M., & Gerontini, R. (2018). The Effect of Health Education on WUS Interests to Conduct IVA Inspection. *Midwifery Scientific Journal*, *2*(2).

Lismaniar, D., Wulan, S., Sri, W., Christine, V.GP., Aldiga, R., & Abidin. (2021). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks di rumah sakit umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2020. Media Kesmas, 1(3),1023-1042.

Nita, V. dan N. (2021). Effectiveness of Cervical Cancer Health Education on Motivation of Early Detection of. *Jurnal*

Kesehatan Global, *4*(2), 103–110.

Rahakbauw, G.Z. (2019). Hubungan pengetahuan tentang kanker serviks dengan niat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan pap smear dalam upaya pencegahan kanker serviks di Kelurahan Kudamati Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Global Health Science*, 4(3): 100-104

Riawati, D. (2019). Hubungan Antara Usia Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva. *Avicenna: Journal Of Health Research*, *2*(2), 104-110.

Sari, R. P., & Sarwinanti, S. (2015). *Studi Komparasi Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah dan Small Group Discussion terhadap Minat dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks di Dukuh Karang Tengah Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).

Sayekti, Ide Laras. (2019). "Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan diabetes mellitus di Desa Mangunsoko Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang". Skripsi. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.

Susanti, I. D., Santoso, S., & Wahyuningsih, H. P. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku PUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Pendowoharjo Sewon Bantul Tahun 2017* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Syamsiyah, N. (2013). Pengaruh media leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan intensi ASI eksklusif pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2013.

Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.

WHO. (2020a). Indonesia- global cancer observatory. *Globocan*, 858, 1-2